

# JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI

VOL 1, NO. 4, JULI 2012

PENGARUH MASA PENUGASAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS LABA  
Yustina Yonatan

KONTRIBUSI NILAI TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PROSES BISNIS DAN DINAMIKA BERSAING  
Eunike Karunia Sentosa

RESPON AUDITOR TERHADAP KEBERADAAN TRANSAKSI *E-COMMERCE*  
Sally Bernadetha Vincentia

FENOMENA MANAJEMEN LABA DAN *UNDERPRICING* PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN *INITIAL PUBLIC OFFERING*  
Andre Nata Indra

STRATEGI PEMBERIAN INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENGURANGI ESKALASI KOMITMEN  
Rizkiano Tanjung

PERANAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAN KEPERCAYAAN INVESTOR  
Theresia Adelia Simadibrata

PENGARUH KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP ASIMETRI INFORMASI DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI  
Ari Budi Santoso

DAMPAK PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
Nathalia Gozali

PENGARUH TINGKAT INDEPENDENSI, KOMPETENSI, OBYEKTIFITAS, DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT YANG DIHASILKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA  
Lie David Gunawan

PERANAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA KINERJA UNIT BISNIS DALAM BERBAGAI TINGKATAN KOMPETISI PASAR  
Linda Christiani Sudarnadji

PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS AUDIT  
Mikhail Edwin Nugraha

PENENTUAN KUALITAS AUDIT BERDASARKAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN BIAYA AUDIT  
Berty Wahyu Putri

PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER  
Putu Mega Selvy Aviana

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTEK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI  
Lusi Christiana

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA  
Christina Gunaeka Notoprasetio

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREDIKSI PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
Arvian Pandutama

PENGARUH *LARGE BOOK-TAX DIFFERENCES* TERHADAP PERSISTENSI LABA, AKRUAL, DAN ARUS KAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI  
Melita Noviana Sin

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN PENGUNGKAPANNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI)  
Jessica Oktavia S. Jacob

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* OPERASI TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI  
Cecilia

PENGGUNAAN *TARGET COSTING* DALAM PENGEMBANGAN PRODUK  
Putri Zanufa Sari

PERKEMBANGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DI INDONESIA  
Ferry Danu Prasetya

JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS  
UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA



**Editorial Staff**  
**JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI**  
**FAKULTAS BISNIS**  
**UNIKA WIDYA MANDALA**



**Ketua Redaksi**

Jesica Handoko, SE, MSi, Ak  
(Sekretaris Jurusan Akuntansi)

**Mitra Bestari**

Dr Lodovicus Lasdi, MM  
Bernadetta Diana N., SE, MSi, QIA  
Tineke Wehartaty, SE, MM  
Ronny Irawan, SE, MSi, Ak, QIA  
Ariston Oki A. E., SE, MSi, Ak, BAP  
Rr Puruwita Wardani, SE, MA, Ak

J I M M A

**Staf Tata Usaha**

Karin  
Andreas Tuwo  
Agus Purwanto

**Alamat Redaksi**

Fakultas Bisnis - Jurusan Akuntansi  
Gedung Benediktus, Unika Widya Mandala  
Jl. Dinoyo no. 42-44, Surabaya  
Telp. (031) 5678478, ext. 122

## PENGARUH KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP ASIMETRI INFORMASI DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI

ARI BUDI SANTOSO

honyarapapa@gmail.com

### ABSTRACT

*The study entitled Effect Of Quality Financial Reporting Information Asymmetry By Company Size As Moderating In Manufacture a Registered Company in Indonesia Stock Exchange aims to examine the effect of the quality of financial reporting of information asymmetry is moderated by firm size (size). This study uses a variable value relevance as a proxy for the in measuring the quality of financial reporting and the use of proxy-bid-ask spread for the information asymmetry variables. The data used in this study were 76 companies manufacturing a listing on the Indonesia Stock Exchange during the period 2006-2010. Data analysis technique used to test the assumption of classical and regression analysis with the help of this research program SPSS. The result known that the quality of financial reporting are moderated company size had no significant effect to information asymmetry.*

**Keywords:** *Financial Reporting Quality, Relevance Value, Firm Size, And Asymmetry Of Information*

### PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suatu perusahaan. Pelaporan keuangan menyediakan berbagai informasi yang berkaitan dengan perusahaan, seperti posisi keuangan maupun kinerja dari perusahaan. Pelaporan keuangan berasal dari proses akuntansi meliputi pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan sarana komunikasi ekonomi. Pelaporan keuangan berguna baik bagi pihak internal dan eksternal. Pihak internal seperti direktur dan manajer membutuhkan pelaporan keuangan untuk mengambil keputusan mengenai strategi perusahaan, juga sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja manajerial dan operasi. Sedangkan pihak eksternal seperti pemegang saham menggunakan pelaporan keuangan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. *Supplier* dan kreditor menggunakan pelaporan keuangan sebagai dasar pertimbangan dalam memberikan hutang kepada perusahaan. Manajemen perusahaan memiliki peranan penting dalam membuat pelaporan keuangan yang benar-benar menggambarkan kondisi perusahaan dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, sehingga pelaporan keuangan yang ada tidak menyesatkan para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pelaporan keuangan yang baik dan berkualitas membuat investor yakin dengan keputusannya. Keputusan dan perilaku para investor dipengaruhi oleh seberapa baik pelaporan keuangan perusahaan yang menjadi dasar keputusannya. Pelaporan keuangan yang baik dan berkualitas akan memberikan gambaran kinerja perusahaan dan prospek perusahaan di masa datang yang jelas kepada investor. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Copeland dan Galai (1983) dikatakan bahwa ketika kualitas informasi akuntansi mengalami peningkatan, maka asimetri informasi akan mengalami penurunan.

Tidak semua perusahaan dapat menyajikan pelaporan keuangan yang berkualitas dikarenakan perlu mempertimbangkan bahwa manfaat lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan. Perusahaan besar cenderung memiliki banyak pemegang kepentingan seperti investor, kreditor, dan publik sehingga pelaporan keuangan yang diterbitkan harus berkualitas dan relevan. Sedangkan perusahaan besar diharapkan dapat menyajikan pelaporan keuangan yang berkualitas. Ukuran perusahaan dapat dilihat melalui total asetnya, dimana semakin besar aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Dengan pelaporan keuangan yang berkualitas, maka para pengguna pelaporan keuangan tersebut menggunakan sumber yang tepat dalam dasar pengambilan keputusan karena pelaporan keuangan yang berkualitas menggambarkan informasi yang ada pada perusahaan dengan lebih baik kepada para investor.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka rumusan masalah penelitian adalah apakah kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap asimetri informasi dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pada perusahaan manufaktur di BEI. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas pelaporan keuangan terhadap asimetri informasi dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pada perusahaan manufaktur di BEI.

### TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### Kualitas Pelaporan Keuangan

Pengukuran mengenai kualitas pelaporan keuangan telah banyak dilakukan, seperti Francis dkk. (2004), yang membagi atribut kualitas pelaporan keuangan yang berbasis akuntansi dan atribut kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar. Basis akuntansi menekankan pada kualitas laporan keuangan yang berguna bagi pembaca seperti pemegang saham atau investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan, bagaimana suatu laporan keuangan yang

menjadi gambaran kinerja dan prospek perusahaan harus disajikan sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pada atribut yang berbasis pasar menekankan kualitas pelaporan keuangan yang dinilai dari respon pasar. Atribut yang termasuk di dalam basis akuntansi adalah kualitas akrual, presistensi, dan prediktibilitas, dan perataan laba. Sedangkan atribut yang termasuk dalam basis pasar meliputi relevansi nilai, ketepatanwaktuan, dan konservatisme. Penelitian ini menggunakan penilaian kualitas pelaporan keuangan berbasis pasar karena basis pasar menggambarkan timbal balik antara laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan dengan kinerja pasar modal yang tercermin dari variasi *return* dan harga saham berhubungan dengan asimetri informasi.

Penelitian ini menggunakan relevansi nilai sebagai proksi untuk mengukur kualitas pelaporan keuangan. Relevansi nilai dapat diartikan sebagai kemampuan informasi akuntansi untuk menjelaskan nilai perusahaan (Beaver, 1968). Terdapat 2 tipe model penilaian yang dapat digunakan untuk menginvestigasi hubungan tersebut, yaitu model harga dan model *return*. Model harga menguji hubungan harga saham dengan nilai buku dan *earnings*, sedangkan model *return* menguji hubungan *return* saham dengan *earnings* dan perubahan *earnings*. Relevansi mencerminkan seberapa baik akuntansi memberikan informasi yang diperlukan investor (Barth, Beaver, dan Landsman, 2001).

### Asimetri Informasi

Rahmawati (2006) menyatakan bahwa asimetri informasi adalah suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan. Sedangkan menurut Jogiyanto (2003), asimetri informasi adalah kondisi yang menunjukkan sebagian investor mempunyai informasi sedang yang lainnya tidak memiliki. Manajer sebagai pengelola perusahaan memiliki informasi atas prospek perusahaan dan kinerja perusahaan yang lebih banyak dibandingkan pemegang saham. Karena hal tersebut maka seharusnya, agen yang bekerja untuk kepentingan prinsipal tersebut harus memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan yang sebenarnya kepada prinsipal. Sinyal yang diberikan tersebut dapat berupa laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja agen terhadap prinsipalnya. Informasi yang diberikan oleh agen tersebut tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya, padahal prinsipal yang memiliki keterbatasan dalam informasi perusahaan sangat bergantung pada laporan keuangan tersebut untuk kepentingan investasi maupun pengambilan keputusan.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran perusahaan yang menunjukkan seberapa besar nilai perusahaan yang biasanya dilihat dari total aset. Semakin besar total aset maka diperlukan modal yang besar pula, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar juga tingkat tanggung jawab pelaporan keuangan ke investor. Sehingga perusahaan besar akan melakukan pengungkapan yang lebih besar daripada perusahaan kecil. Secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan politis, yaitu tekanan untuk melakukan pertanggungjawaban sosial. Pengungkapan sosial yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis bagi perusahaan (Hasibuan, 2001).

### Pengembangan Hipotesis

Copeland dan Galai (1983) menyatakan bahwa ketika kualitas pelaporan keuangan mengalami peningkatan, maka informasi asimetri akan mengalami penurunan. Mardiyah (2002) menyatakan bahwa apabila terjadi asimetri informasi rendah, maka dibutuhkan pengungkapan dengan tingkat yang tinggi untuk menurunkan biaya modal. Penelitian Fanani (2009) menyatakan bahwa kualitas pengungkapan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap asimetri informasi. Dari penelitian sebelumnya menyatakan bahwa ada pengaruh kualitas pelaporan keuangan terhadap asimetri informasi. Implikasi dari peningkatan kualitas pelaporan keuangan adalah turunya tingkat asimetri informasi.

Ukuran perusahaan juga mempengaruhi seberapa baik laporan yang disajikan. Perusahaan yang besar memiliki basis kepentingan yang lebih luas daripada perusahaan kecil, sehingga nilai informatif yang terkandung di laporan keuangannya harus lebih baik daripada perusahaan kecil. Dengan bertambahnya ukuran perusahaan diikuti dengan luasnya kepentingan yang terlibat di dalamnya, diharapkan kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan semakin tinggi. Berdasarkan kajian di atas, maka dirumuskan hipotesis:

H1: Kualitas pelaporan keuangan berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi dengan variabel ukuran perusahaan sebagai pemoderasi

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh dari kualitas pengungkapan laporan keuangan terhadap asimetri informasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

### Definisi Operasional

#### a. Kualitas Pelaporan Keuangan

Kualitas pelaporan keuangan adalah representasi akurasi dari kinerja keseluruhan pasar yang digambarkan dalam bentuk *return* (Fanani, 2009). Pengukuran kualitas keuangan sendiri dapat dilihat dari basis akuntansi dan basis pasar, sedangkan tiga atribut basis pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah relevansi nilai. Francis dkk. (2004)

mendefinisikan relevansi nilai sebagai kemampuan laba dalam menjelaskan variasi dalam *return*. Rumus untuk menghitung relevansi nilai adalah:  $value\ relevance = -R^2_{jt}$

*Adjusted R<sup>2</sup>* diperoleh dari persamaan:  $RET_{jt} = \beta_0 + \beta_1 Earnings_{jt} + \beta_2 \Delta Earnings_{jt} + \epsilon_{jt}$

Keterangan:

$RET_{jt}$  = Return rata-rata selama 15 bulan (Januari tahun t sampai Maret tahun t+1) perusahaan j tahun t

$Earnings_{jt}$  = Laba bersih sebelum pos-pos luar biasa perusahaan j tahun t.

$\Delta Earnings_{jt}$  = Selisih Laba bersih sebelum pos-pos luar biasa perusahaan j tahun t dengan perusahaan j tahun t-1.

b. Asimetri Informasi

Jogiyanto (2003), menyatakan asimetri informasi adalah kondisi yang menunjukkan sebagian investor mempunyai informasi sedang yang lainnya tidak memiliki. Asimetri informasi dalam penelitian ini diukur dengan proksi *bid-ask spread*. Penelitian ini menggunakan model yang dipakai Ryan (1996) dan Fanani (2009).

$$SPREAD_{jt} = \frac{ask_{jt} - bid_{jt}}{(ask_{jt} + bid_{jt})/2} \times 100$$

Keterangan:

Ask<sub>jt</sub> = harga permintaan tertinggi saham perusahaan j yang terjadi hari t.

Bid<sub>jt</sub> = harga penawaran terendah saham perusahaan j yang terjadi pada hari t.

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dari total aset perusahaan. **SIZE**= *log* (nilai buku total aset perusahaan)

### Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur di BEI, dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* dengan kriteria: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia dari tahun 2006 sampai 2010, dan (2) Data laporan keuangan tahunan perusahaan yang tersedia berturut-turut untuk tahun pelaporan 2006 sampai 2010 di *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### Teknik Analisis Data

Dilakukan uji asumsi klasik pada data yang akan dianalisis yaitu uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji autokorelasi dengan uji Durbin Watson, uji heteroskedastisitas dengan *Rank Spearman*. Setelah itu dilanjutkan dengan uji kecocokan model dengan uji F dan uji t untuk menguji hipotesis. Model regresi yang digunakan: Asimetri informasi =  $\alpha_0 + \beta_1 \text{Relevansi nilai} + \beta_2 \text{Ukuran perusahaan} + (\beta_1 \text{relevansi nilai} * \beta_2 \text{Ukuran perusahaan}) + \epsilon_{jt}$

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Sampel penelitian 76 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang rinciannya dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1  
Seleksi Sampel

KETERANGAN KRITERIA	JUMLAH
-Perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI)	146
-Perusahaan manufaktur yang tidak listing pada periode 2006-2010	(19)
Data yang tersedia tidak lengkap selama periode pengamatan	(51)
Jumlah sampel yang digunakan	76

Tabel 2 merupakan hasil dari statistik deskriptif masing-masing variabel.

Tabel 2  
Deskriptif Statistik Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Relevansi	380	-,9999	,985	-,244	,604
Size	380	10,639	14,053	12,031	,629
Spread	380	,000	152,236	16,766	11,837
Valid N (listwise)	380				

### Analisis Regresi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Dari hasil perhitungan dapat diketahui Koefisien Determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) untuk model regresi moderating adalah sebesar 0.051 atau sebesar 5,1% yang berarti bahwa 5,1% perubahan variabel asimetri informasi dapat dijelaskan oleh variabel relevansi nilai yang dimoderasi dengan ukuran perusahaan, sisanya 94,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model.

Analisis regresi moderasi yang digunakan dalam penelitian adalah analisis dengan variabel bebas relevansi nilai terhadap asimetri informasi dengan pemoderasi ukuran perusahaan. Model persamaan regresi yang dapat dibentuk dari hasil *Moderating Regression Analysis* adalah sebagai berikut:

Tabel 3  
Hasil Uji Regresi

		Coefficients							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,301	10,946			-2,037	,042		
	Relevansi	-3,827	14,891	-,242		-,257	,797	,003	48,829
	Size	3,281	,914	,215		3,590	,000	,707	1,415
	Relevansi*Size (Moderasi)	,530	1,235	,406		,429	,668	,003	52,402

a. Dependent Variable: Spread

Dari Tabel 3 dapat disimpulkan persamaan linier sebagai berikut:

$$Spread = -22,301 - 3,827 RV + 3,281 \text{ Ukuran perusahaan} + 0,530 RV * \text{Size}$$

Nilai koefisien regresi variabel relevansi nilai sebesar -22,301 dan nilainya negatif, artinya bahwa ketika variabel bebas yaitu relevansi nilai dan ukuran perusahaan sebesar 0, maka nilai asimetri informasi sebesar -22,301. Nilai koefisien RV atau relevansi nilai sebesar -3,827 memiliki arti bila terjadi kenaikan relevansi nilai dan variabel ukuran perusahaan konstan, maka akan terjadi penurunan asimetri informasi sebesar -3,827.

Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 3,281 artinya jika nilai dari ukuran perusahaan meningkat satu satuan, maka meningkatkan asimetri informasi sebesar 3,281 satuan dengan asumsi variabel bebas yang lainnya konstan atau tidak berubah. Nilai koefisien regresi variabel interaksi (relevansi nilai\*ukuran perusahaan) sebesar 0,530 artinya jika relevansi nilai semakin tinggi dan berinteraksi dengan ukuran perusahaan yang semakin besar, maka akan menaikkan asimetri informasi sebesar 0,530 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Variabel relevansi nilai memiliki koefisien -3,827 dengan signifikansi 0,797 yang berarti variabel relevansi nilai memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap asimetri informasi, maka meningkatnya nilai relevansi nilai diikuti menurunnya asimetri informasi. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 3,281 dengan signifikansi 0,000 yang berarti bahwa variabel ukuran perusahaan tersebut memiliki pengaruh positif atau searah dengan asimetri informasi, ketika ukuran perusahaan semakin besar maka akan terjadi kenaikan asimetri informasi.

Dari hasil moderasi antara relevansi nilai dan ukuran perusahaan memiliki koefisien sebesar 0,530 dengan signifikansi sebesar 0,668. Hal ini menunjukkan bahwa adanya moderasi antara relevansi nilai dengan ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif tidak signifikan terhadap asimetri informasi. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel moderasi antara relevansi nilai dan ukuran perusahaan 0,429 dengan nilai *p value* sebesar 0,668 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hasil tersebut tidak sesuai dengan H<sub>1</sub> dimana kualitas pelaporan keuangan dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap asimetri informasi.

**Pembahasan**

Hasil perhitungan statistik di atas didapat bahwa relevansi nilai sebagai proksi kualitas pelaporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap asimetri informasi. Temuan ini berbeda dengan penelitian Fanani (2009) dimana kualitas pelaporan keuangan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap konsekuensi ekonomis, yakni asimetri informasi. Perbedaan ini disebabkan dihilangkannya beberapa variabel yang digunakan sebagai proksi kualitas pelaporan keuangan, sehingga meskipun pengaruhnya negatif, namun tidak signifikan. Dihilangkannya beberapa variabel tersebut karena penelitian ini ingin memperbaharui penelitian terdahulu, variabel yang dihilangkan tersebut adalah ketepatan waktu dan konservatisme. Dalam Kerangka Konseptual SFAC No.2 dijelaskan bahwa ketepatan waktu sudah termasuk dalam atribut primer relevansi dan konservatisme merupakan kendala dalam pengakuan dan pengukuran.

Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap asimetri informasi. Hasil ini menunjukkan adanya kenaikan tingkat asimetri informasi sejalan dengan semakin besarnya ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Benardi (2009), yang menemukan hubungan negatif signifikan antara ukuran perusahaan yang termasuk dalam variabel luas pengungkapan terhadap asimetri informasi. Perbedaan ini muncul karena dalam penelitian Benardi (2009) menggunakan *spread* selama 3, 7, dan 11 hari, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *spread* relatif selama 15 bulan. Penggunaan nilai *spread* relatif tersebut dikarenakan relevansi nilai yang diamati adalah selama 15 bulan, sehingga penggunaan *bid ask spread* tahunan kurang bisa diperbandingkan.

Hasil variabel moderasi berdasar perhitungan di atas menunjukkan koefisien yang bernilai positif tidak signifikan, yang berarti variabel relevansi nilai yang dimoderasi dengan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap asimetri informasi. Nilai koefisien positif dalam perhitungan moderasi tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan terhadap asimetri informasi, sedangkan variabel relevansi nilai sebagai proksi kualitas pelaporan keuangan belum berpengaruh signifikan terhadap asimetri informasi. Dalam penelitian Indriani dan Khoiriyah (2010) atribut relevansi nilai memiliki peringkat kedua dalam pembentukan variabel kualitas pelaporan keuangan, atribut terbesar menurut penelitian yang dilakukan tersebut adalah ketepatan waktu yang terakhir adalah konservatisme. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Indriani dan

Khoiriyah (2010) yang menunjukkan pengaruh positif tidak signifikan antara kualitas pelaporan keuangan dengan asimetri informasi. Hal ini membuktikan bahwa meskipun kualitas pelaporan keuangan tinggi, belum tentu informasi yang terkandung di dalamnya ditangkap sempurna oleh pihak pengguna. Minimnya informasi yang didapat dari laporan keuangan tersebut memicu timbulnya asimetri informasi.

### SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Dari uji regresi moderasi yang dilakukan, dapat diambil simpulan bahwa tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan yang dimoderasi ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap asimetri informasi, sehingga meskipun kualitas pelaporan keuangan tinggi, tetapi belum tentu pengguna mampu menyerap semua informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Asimetri yang terjadi disebabkan adanya perbedaan informasi yang diterima oleh prinsipal dan manajer, dengan adanya nilai informasi yang relevan diikuti dengan penerimaan informasi yang baik dari pengguna, maka asimetri informasi bisa berkurang.

Keterbatasan penelitian ini adalah variabel kualitas pelaporan keuangan diukur menggunakan pendekatan pasar dikarenakan ingin menekankan pengaruh dari kualitas pelaporan keuangan dari sisi pengguna. Penelitian ini menggunakan variabel relevansi nilai sebagai proksi kualitas pelaporan keuangan, dengan motivasi ingin memperbaharui penelitian terdahulu. Dari simpulan dan keterbatasan yang berhubungan dengan hasil pembahasan masalah di atas, maka dikemukakan saran untuk penelitian berikutnya, yakni dapat digunakan juga pendekatan akuntansi dalam mengukur kualitas pelaporan keuangan, yakni akrual, persistensi, prediktibilitas, dan perataan laba.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Drs Toto Warsoko P., MSi, Ak, dan J.C. Shanti, SE, MSi, Ak selaku pembimbing 1 dan 2 dari tugas akhir skripsi ini.

### REFERENSI

- Ahmed, A.S., dkk., 2002, The Role of Accounting Conservatism in Mitigating Bondholder-Shareholder Conflicts over Dividend Policy and in Reducing Debt Costs, *The Accounting Review*, 77, p: 867-890.
- Asiah, S., 2004, Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela dan Asimetri Informasi Terhadap Cost Of Equity Capital Pada Perusahaan Publik di Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.7, No.2.
- Barth, M.E., W.H. Beaver, Landsman, 2001, *The Relevance of The Value Relevance Literature For Financial Accounting Standart Setting: Another View*.
- Beaver, W.H., 1968, Information Content of Annual Earnings Announcements, *Journal of Accounting Research*, Vol.6, p: 67-92.
- Benardi, K.M., dan S.P Assih, 2009, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan dan Implikasinya Terhadap Asimetri Informasi, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.
- Cohen, D.A. 2003, *Quality of Financial Reporting Choice: Determinants and Economic Consequences*.
- Copeland, T., dan D. Galai, 1983, Information Effects on the Bid-Ask Spread, *The Journal of Finance*, 38, p: 1457-1469.
- Francis, J.R., dkk., 2004, Costs of Equity and Earnings Attributes, *The Accounting Review*, 79, p: 967-1010.
- Fanani, Z., 2009, Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu Dan Konsekuensi Ekonomis, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6, p: 20-45.10.
- Hanafi, M.M., dan A. Halim, 2000, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hasibuan, M.R., 2001, *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Dalam Laporan Tahunan 76 Emiten di BEJ dan BES*.
- Indriani, R., dan W. Khoiriyah, 2010, Pengaruh kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Asimetri Informasi, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.
- Jogiyanto, 2003, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- Mardiyah, Aida Ainul, 2002, Pengaruh Informasi Asimetri dan Disclosure terhadap Cost of Capital, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.5, No. 2, Mei: 229-256.
- Komalasari, P.T., 2001, Asimetri Informasi dan Cost of equity Capital, *Simposium Nasional Akuntansi III*.
- Alimilia, L.S., dan I. Retrinasari, 2007, Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ, *Proceeding Seminar Nasional Inovasi dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis*, Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. Jakarta.
- Mardiyah, A.A., 2002, Pengaruh Asimetri Informasi dan Disclosure Terhadap Cost of Capital, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.5, No.2, Hal: 229- 225.
- Rahmawati, dkk, 2006, Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Scott, W.R., 2000, *Financial Accounting Theory*, USA : Prentice-Hall

Ujiyantho, M.A., dan B. Agus P., 2007, Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan, *Simposium Nasional Akuntansi X*.  
Verdi, R.S., 2001, *Financial Reporting Quality and Investment Efficiency*, Massachusetts Institute of Technology, Cambridge.



J I M M A